

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis-analisi pada bab-bab sebelumnya, bahwa dalam surah Al-Fath ini menjelaskan tentang keimanan kepada Allah dan Rasul-Nya, menjelaskan tentang peristiwa Hudaibiyah dan semua yang terjadi pada perjanjian tersebut yang menggambarkan tentang sifat para pengikut Nabi dan sifat para orang-orang munafik.

Apabila dihubungkan dengan pendidikan akhlak, surah ini ada beberapa ayat yang berkaitan dengan pendidikan akhlak dalam surah ini dijelaskan tentang tujuan akhlak, yaitu: Rasulullah sebagai suri tauladan memberikan keteladanan akhlak yang mulia kepada para orang Islam, yang bertujuan agar kaum muslimin mempunyai akhlak mulia. Yakni memiliki sifat sopan santun dan tenang serta menjadi seorang hamba yang pengasih penyayang kepada sesama, murah hati dan suka memberikan pertolongan kepada siapa saja yang membutuhkan. Rasulullah sebagai suri tauladan memberikan keteladanan moral yang baik dengan tujuan orang Islam mempunyai moral yang baik. Yakni memiliki akhlak sabar, tahan uji dan berani menderita, beliau adalah orang yang tabah hati, tahan marah, dan tahan dendam jika kebetulan marah. Rasulullah sebagai suri tauladan memberikan keteladanan sopan santun yang mulia bertujuan agar orang

Islam mempunyai sopan santun yang mulia. Yakni suka menghormati yang lebih tua dan mengasihi yang lebih muda dan beliau orang yang berterima kasih, suka membalas jasa dan tahu membalas jasa. Rasulullah sebagai suri tauladan memberikan keteladanann yang bertujuan agar kaum muslimin memiliki sifat toleransi. Yakni. Memiliki sifat yang ramah, penolong, kerjasama tidak hanya bagi orang Islam tapi juga bagi non muslim

. Untuk menggapai tujuan tersebut tentu ada materi yang harus diajarkan yakni yang berhubungan dengan akhlak yang terpuji dan akhlak tercela kepada Allah dan Rasul-Nya serta kepada terhadap sesama. Adapun materi pendidikan akhlak dalam surah ini ilah mengajarkan tentang ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya serta mengikuti semua perintah dan menjauhi larangan-Nya. Mengajarkan untuk selalu bertawakkal kepada Allah yang merupakan akhlak terpuji. Sedangkan akhlak tercela yang harus dijauhi adalah: sifat munafik dan berburuk sangka kepada Allah. Untuk mengajarkan materi tersebut tentu ada metode yang digunakan diantara metode dari sekian metode pembelajaran yang ada di dalam surah Al-Fath ini ada beberapa metode, diantaranya ialah: metode targhib dan tarhib serta metode dialog Qur'ani.

Dalam surah ini juga dijelaskan tentang karakter pendidik dan peserta didik yakni, seorang pendidik yang mempunyai sifat tegas dan kasih sayang dalam mendidik. Mempunyai sifat ikhlas dalam mendidik. Sedangkan akhlak peserta didik yakni ikhlas hanya mengharap keridhoan

dari Allah dalam menuntut ilmu, ahli ibadah dalam artian tidak meninggalkan ibadahnya kepada Allah serta mempunyai sifat yang tegas kepada setiap kemungkaran.

B. Saran

Setelah penulis menganalisa tentang pendidikan akhlak yang ada pada surah Al-Fath ini, maka penulis memberikan masukan dalam pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam pendidikan seharusnya lebih memperhatikan pendidikan akhlak peserta didik. Karena dengan akhlak yang baik maka akan terlahirlah generasi bangsa dan agama yang baik.
2. Pendidikan akhlak yang berlandaskan Al-Qur'an merupakan sesuatu yang sangat penting. Maka sudah semestinya kita menggali nuansa pendidikan yang ada dalam Al-Quran.
3. Untuk para pembaca diharapkan mampu memahami makna yang tersirat dari pendidikan akhlak yang terdapat dalam surah Al-Fath ini.

Guna memanbah keilmuan, keimanan dan serta mendekatkan kita kepada Allah SWt, melalu*i ayat-ayat-Nya.